

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat menjadi mahasiswa tingkat akhir tantangan yang harus dialami adalah harus melakukan penulisan karya tulis dalam bentuk skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Keperawatan di STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto (LPPM, 2020). Sebagai tugas akhir skripsi di manfaatkan untuk menguji kemampuan akademik mahasiswa dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan dan temuan di lapangan yang berhubungan dengan bidang keilmuan mahasiswa tersebut. Berbagai bentuk skripsi telah di lahirkan mahasiswa sebagai bentuk keseriusan mahasiswa dalam melakukan tugas akhir sebagai seorang mahasiswa. Namun, dalam penyelesaian penyusunan skripsi mahasiswa harus menghadapi berbagai kendala dan hambatan yaitu, kendala yang berasal dari dalam diri seperti timbul rasa malas, kesulitan merangkai kalimat dalam menyusun skripsi, kesulitan mencari referensi dan kendala berasal dari luar diri Mahasiswa yaitu kondisi lingkungan pada waktu penyelesaian studi tersebut seperti kondisi hari ini adanya wabah virus Corona yang di sebut juga pandemi covid 19 (Peni Ramanda, 2020).

Keberadaan wabah Virus Corona (Covid-19) yang terjadi di Indonesia sejak awal tahun 2020 menjadi tekanan tambahan bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsinya. Penutupan sementara kegiatan di area kampus yang bertujuan untuk mencegah meluasnya persebaran virus Covid-19 menuntut penyesuaian dari semua pihak. Beberapa penelitian menemukan bahwa sejak

pandemi, stres akademik mulai muncul atau meningkat di kalangan mahasiswa (Anggawati et al., 2020). Akibatnya, kesulitan dan hambatan yang dialami mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi ini menjadikan mahasiswa berada di bawah tekanan yang dapat memunculkan respon stress dalam pembelajaran dan menyelesaikan studi atau lebih di kenal dengan stres akademik. Stres akademik merupakan suatu tekanan yang diakibatkan persepsi subjektif terhadap kondisi akademik sehingga melahirkan suatu respon berupa reaksi fisik, perilaku, pikiran dan emosi yang negatif (Peni Ramanda, 2020).

Berdasarkan dari hasil penelitian tingkat stress mahasiswa yang menyusun skripsi di STIKES Yogyakarta dengan jumlah responden 27 mahasiswa di tahun akademik 2018/2019 didapatkan hasil penelitian tersebut tingkat stress responden berada pada kategori normal sebanyak 59,3%, kategori stres ringan sebesar 18,8%, kategori sedang 11,1%, kategori berat 7,4%, dan sisanya dalam kategori sangat berat (Rosyad, 2019). Kemudian dari hasil penelitian di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, tingkat stres akademik mahasiswa Program Bimbingan dan Konseling dalam penyusunan skripsi di kelas pandemi Covid-19 menunjukkan tingkat stres akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling termasuk dalam kategori tinggi yaitu 46,9%, tingkat stres akademik dalam menyusun skripsi berdasarkan faktor frustrasi, faktor konflik, faktor tekanan, faktor peluang, faktor pemaksaan diri, faktor psikologis, faktor emosional, faktor perilaku dan faktor kognitif. Dengan demikian pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap

proses belajar mengajar mahasiswa, khususnya dalam mengerjakan skripsi (Peni Ramanda, 2020).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti didapatkan dari bagian akademik sebanyak 201 mahasiswa yang menempuh skripsi dari angkatan 2017. Sepuluh mahasiswa yang diajukan pertanyaan mengenai hambatan selama menempuh skripsi menyebutkan bahwa 6 orang mengatakan malas, terlalu banyak tugas, manajemen waktu yang kurang dan jadwal kuliah yang padat sedangkan 4 orang lainnya mengatakan bahwa literatur susah, terlalu sering rapat, sibuk dengan organisasi, birokrasi surat yang lama, dan dosen yang susah ditemui. Hambatan-hambatan yang dialami selama skripsi sebanyak 6 orang merasakan tertekan atau stres, 2 orang merasa kewalahan dan seperti dikejar-kejar deadline, sedangkan 2 orang lainnya tidak merasakan tertekan. Mahasiswa yang mengalami perasaan tersebut tetap bisa mengerjakan skripsinya tetapi hasilnya tidak sesuai target atau tidak optimal. Kemudian 10 mahasiswa yang menempuh skripsi tersebut mengisi kuesioner tingkat stres yaitu *Perceived Stress Scale* (PSS) di Program Studi Ilmu Keperawatan didapati data sebanyak 20% mengalami stres normal, 40% mengalami stres ringan, 30% mengalami stres sedang, dan 10% mengalami stres berat.

Meningkatnya stress akademik selama pandemi ini menjadikan mahasiswa merasa kewalahan hingga mengalami peningkatan kecemasan dan penurunan motivasi untuk mengerjakan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir (Anandayu, 2020; Damayanti, 2020). Sesudah terjadi pandemi, ditemukan beberapa hambatan yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan skripsi seperti kesulitan berkomunikasi karena proses bimbingan dilakukan secara daring/*online*, kesulitan

dalam pencarian literatur, pengambilan data dan proses ujian (Peni Ramanda, 2020). Stres yang dialami mahasiswa dapat mengganggu dan membahayakan mahasiswa tersebut, serta berdampak pada orang disekitarnya. Bahkan stress jangka panjang pada mahasiswa dapat menimbulkan kecemasan dan depresi, keinginan untuk bunuh diri, pola hidup yang buruk, gangguan pola tidur, sakit kepala, dan perasaan tidak berdaya (Karimah I, 2018).

Dampak yang ditimbulkan dari stres tidak hanya bisa berdampak negatif, namun juga dapat berdampak positif. Timbulnya stres yang berdampak positif atau negatif ditentukan dari jumlah tuntutan yang diterima dengan kemampuan yang tersedia baik itu secara fisik maupun psikologis untuk menghadapi sumber stres tersebut. Mengartikan dari dampak yang ditimbulkan oleh stres yang dialami seseorang apabila sumber stres yang ada sesuai dengan kemampuan yang dimiliki maka kinerja orang tersebut dalam menghadapi sumber stres semakin meningkat (Tua & Gaol, 2016). Dampak stres yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulia Sosiady dan Ermansyah yang menunjukkan gejala fisik seperti tidur tidak teratur, kelelahan kronik, gejala ansietas disorder. Sedangkan gejala emosional yang ditunjukkan seperti berpikiran buruk serta gagal paham sehingga melemahkan kemampuan intelektual diantaranya kemampuan visual dan verbal (Mulia Sosiady, 2020).

Temuan di lapangan tentang kondisi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi memiliki berbagai permasalahan seperti semangat dan motivasi yang rendah dalam menyelesaikan skripsi, ketakutan untuk tidak dapat lulus tepat waktu, kesulitan mencari sampel penelitian, permasalahan yang terlihat susah di analisis,

tidak mampu melakukan penelitian karena di rumah saja, kekurangan referensi, dan masalah lain yang merupakan hambatan dan kesulitan mahasiswa pada masa pandemi covid-19. Hal tersebut menyebabkan ketertarikan peneliti dalam mengkaji permasalahan stress mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di masa pandemi covid-19.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat stres mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi covid-19 di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto ?

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tingkat stres mahasiswa dalam menyusun skripsi dimasa pandemi covid-19 di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teori

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menambah informasi tentang tingkat stres mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan penyusunan skripsi di masa pandemi Covid-19.

1.3.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memahami masalah tentang kondisi stres selama masa penyelesaian skripsi dimasa pandemi COVID-19 dan mulai melaksanakan upaya pencegahan stres selama pandemi COVID-19.

2) Bagi Tempat Penelitian

Data dan hasil penelitian dapat menjadi informasi dan masukan bagi Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto dalam usaha pencegahan stres pada mahasiswa, sekaligus menjadi evaluasi dari proses penyelesaian skripsi dimasa pandemi COVID-19.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dalam mengatasi masalah-masalah yang menyangkut keperawatan jiwa dan komunitas khususnya pada masalah stres dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan.

.